



▶ ANTISIPASI BENCANA

SDN Bangunrejo Jadi Sekolah Siaga Bencana

JOGJA—Sekolah Dasar Negeri Bangunrejo 1 dan 2, Kricak, Jogja, akan resmi menyandang Sekolah Siaga Bencana (SSB) untuk tingkat SD. Kedua sekolah ditunjuk Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) DIY melalui Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja karena lokasi sekolah yang berada di bantaran Kali Winongo.

Dua sekolah ditunjuk karena berada di kawasan bantaran Kali Winongo

Guru dan siswa dilatih secara khusus dalam menghadapi bencana

adanya rencana *launching* SDN Bangunrejo 2 sebagai SSB. Retno bahkan menjelaskan bahwa jauh sebelum adanya penunjukkan, pihaknya sudah meminta Pemerintah Kota Jogja untuk membangunkan talud di belakang bangunan sekolah.

"Sudah dari 2012 saya lapor ke walikota dua kali tapi tidak ada jawaban. Sampai menghadap sendiri pada Sultan untuk menandatangani proposal yang diajukan ke Pangsar [Pengairan Besar] tapi juga sampai sekarang *nggak diapa-apain*," kata Retno sembari menunjukkan tembok sekolah yang longsor akibat terkena arus.

Pihaknya menerima penunjukkan dari Disdikpora terkait SSB. Namun yang terpenting menurutnya, SDN Bangunrejo 2 dibangun talud terlebih dulu agar lahan sekolah bagian belakang tidak terus-menerus habis diterjang arus sungai.

"Jarak kali sama tembok nggak sampai dua meter. Tebing sungai ke dalamnya sampai sepuluh meter. Parahnya, tebing itu bentuknya sudah menjorok ke dalam seperti gua jadi bawah SD itu growong," ungkap Retno.

Rencananya, SSB SDN Bangunrejo 1 dan 2 akan di-*launching* Mei mendatang. Saat ini, 800 buku paket tentang penanggulangan bencana banjir dan kebakaran sudah diterima sekolah sebagai kelengkapan SSB. Ada pula tas dan tenda darurat.

Bernadetha Dian A
bernadetha@harianjogja.com

"Alasan utama penunjukkan karena kedua SD Bangunrejo, utamanya Bangunrejo 2, berada di bantaran sungai Winongo sehingga rawan longsor," ungkap Kepala Bidang (Kabid) Pendidikan dasar (Dikdas) Disdik Kota Jogja, Sugeng M. Subono, kepada *Harian Jogja*, Jumat (20/2).

Menurutnya, persiapan sudah dilakukan sejak tahun lalu yang meliputi pelatihan guru, karyawan, komite serta pengawas terkait pengetahuan kebencanaan. Hal tersebut dilakukan atas kerja sama dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi. "Di Kota Jogja baru kali ini untuk tingkat SD. Rencana *launching* SSB masih dirapatkan," kata Sugeng.

Nantinya, status SSB akan berpengaruh pada kurikulum yang diberlakukan. "Kurikulum terintegrasi dengan mata pelajaran. Misalnya dalam IPA atau IPS disisipkan materi tentang alam berikut dengan bencananya," jelas Sugeng.

Kepala Sekolah SDN Bangunrejo 2, Antonia Retno Sriningsih, membenarkan

SEKOLAH DI ANTARA POTENSI BENCANA

2014 Lebih dari 3.000 sekolah di DIY berada di daerah rawan bencana. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY mencatat jumlah itu tersebar di seluruh kabupaten kota di DIY.

PRINSIP-PRINSIP DASAR SEKOLAH SIAGA BENCANA

Sekolah siaga bencana harus mampu mempertimbangkan dan menjawab beberapa prinsip dasar, antara lain:

Berbasis Hak :
 Sekolah siaga bencana harus mampu memberikan hak pendidikan dasar anak. Hak pendidikan dasar anak adalah (1) tidak boleh ada satupun murid yang terdiskriminasi (2) hak keberlangsungan dan tumbuh kembang (3) setiap keputusan yang dibuat adalah yang terbaik untuk murid (4) hak berkumpul dengan damai dan aman.

Interdisiplin dan Menyeluruh :
 Sekolah siaga bencana harus terintegrasi dengan kurikulum sekolah dan terintegrasi dalam standar pelayanan minimum pendidikan. Saat ini, di perguruan tinggi sendiri, penelitian tentang kebencanaan tidak hanya difeltri oleh ahli ilmu kebumihuman melainkan difeltri oleh berbagai interdisiplin ilmu.

Komunikasi Antar-Budaya (Intercultural Approach) :
 Sekolah siaga bencana harus mempromosikan komunikasi antar-pribadi yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda-beda. Berbeda budaya tentu berbeda pula pendekatan yang akan dilakukan dalam membentuk sekolah siaga bencana. (Sumber: BPBD)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005